



PANDUAN PENGUNAAN 5 BUKU BACAAN POPULER



**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
TAHUN 2013**



PANDUAN PENGUNAAN 5 BUKU BACAAN POPULER



**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA
BERENCANA NASIONAL
TAHUN - 2013**

Kata Pengantar

Buku panduan ini dibuat sebagai pendamping seri bacaan populer pendidikan kependudukan yang diterbitkan BKKBN berjudul (1) *Awas, Bumi Kita Sesak!*, (2) *Anak Muda, Bisa Apa?*, (3) *Berkarya? Siapa Takut*, (4) *Lansia, Siapa Bilang Sia-Sia!*, (5) *Di Sini atau Di Sana*.

Buku panduan ini dapat digunakan untuk dua tujuan yaitu (1) Menjelaskan garis besar isi buku dan cara-cara memahaminya, dan (2) Memfasilitasi diskusi bersama kaum muda mengenai beberapa topik kependudukan yang dituliskan di dalam buku-buku ini

Semoga buku panduan ini bermanfaat untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat sampai ke sasaran dengan sebaik-baiknya.

Apa Latar belakang 5 buku?

Situasi dan kondisi kependudukan di Indonesia membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak mengingat adanya situasi-situasi kritis yang akan berdampak fatal bila tidak diantisipasi dengan baik. Beberapa masalah yang perlu mendapat perhatian khusus dewasa ini adalah masalah2 berkaitan dengan pertambahan jumlah dan pertumbuhan penduduk di Indonesia (*number& growth*), jumlah dan masalah-masalah remaja & kaum muda (*adolescence & youth*), pertumbuhan dan masalah2 penduduk usia produktif dan lanjut usia (*productive age, aging*), serta mobilitas dan perpindahan penduduk yang berpengaruh terhadap komposisi penduduk desa - kota bahkan seluruh kepulauan Indonesia (*urbanization*) .

Bila hal-hal tersebut tidak diantisipasi dan ditanggapi dengan baik, banyak risiko yang dapat terjadi. Sayang sebagian masyarakat Indonesia tidak memahami dan tidak menyadari berbagai risiko buruk yang dapat terjadi di masa depan dalam berbagai aspek kehidupannya dan anak-cucunya.

Karena itu diperlukan berbagai upaya penyadaran masyarakat, antara lain melalui bacaan pendidikan kependudukan yang mudah dipahami, seperti lima buku yang ada dihadapan para pembaca ini.

Tujuannya ?

Lima buku bacaan populer ini bertujuan menjadi media penyadaran dan bahan refleksi agar kaum muda lebih bertanggungjawab dalam segala hal berkaitan dengan eksistensinya sebagai manusia bersama manusia-manusia lainnya di muka bumi ini sekarang dan di masa depan.

Untuk siapa buku ini?

Lima buku ini dipersiapkan untuk semua lapisan usia, tetapi secara khusus bagi mereka yang berusia 15-24 tahun baik yang masih berada di sekolah/ perguruan tinggi maupun tidak.

Apa dan dimana dipakai?

Lima buku bacaan populer ini dapat dipakai dalam berbagai kesempatan, seperti :

- 1 Bahan ajar di sekolah dalam mata pelajaran (intra kurikuler) maupun ekstra kurikuler
- 2 Bahan penyuluhan & pelatihan
- 3 Bahan untuk diskusi
- 4 Bacaan kaum muda pada umumnya

Apa saja isinya ?

Lima buku bacaan populer ini berisi informasi mengenai isu-isu kependudukan berkaitan dengan *number and growth, youth and adolescent, productive age, aging, urbanization* dan hubungannya secara timbal balik dengan kehidupan nyata kaum muda sekarang dan di masa depan. Perbedaan dengan buku-buku lainnya adalah bahwa Informasi yang disampaikan dimulai dari “diri sendiri” atau “aku.

Pokok-pokok bahasan dalam 5 buku ini dapat dilihat dalam tabel di bawah:

BUKU	KONSEP	FENOMENA	MASALAH & SITUASI	SOLUSI
Awas, Bumi Kita Sesak!	Pertumbuhan Penduduk	Penduduk Indonesia dan dunia saat ini yang besar dan akan semakin bertambah	<ul style="list-style-type: none">• Pernikahan usia muda sbg salah satu faktor penambahan penduduk• Faktor budaya yang mempengaruhi pernikahan dini dan penambahan penduduk	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan diskusi yang dipandu lembar aktivitas• Mencari dan mendiskusikan apa saja penyebab tingginya angka kelahiran di Indonesia• Mencari tahu apa saja program BKBBN untuk mengatasi masalah kependudukan
			<ul style="list-style-type: none">• Dampak dari pertumbuhan penduduk mempengaruhi poleksosbudhankam	<ul style="list-style-type: none">• Memberi ruang pendapat pada anak muda mengenai pendapat mereka terkait

BUKU	KONSEP	FENOMENA	MASALAH & SITUASI	SOLUSI
Anak Muda, Bisa Apa?	Youth and adolescence	Jumlah anak muda Indonesia yang banyak namun belum maksimal mempersiapkan diri dan hidup untuk masa yang akan datang (setelah tahun 2030)	<ul style="list-style-type: none"> • Besarnya peluang dan potensi untuk berkembang, namun ada ketidakpedulian dan minimnya persiapan yang matang dari anak muda untuk mengisi peluang tersebut • Tantangan/perilaku beresiko yang dihadapi anak muda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari solusi untuk mengurangi angka kelahiran di daerah tempat tinggal • Pemaparan bagaimana memulai kesuksesan • Pemaparan tentang memahami proses dan perjuangan untuk berhasil • Solusi atau jalan keluar dari perilaku beresiko yang sudah terlanjur dilakukan • Cara-cara mempersiapkan diri untuk menghadapi kesempatan emas di masa mendatang
Berkarya? Siapa Takut	Usia Produktif	Jumlah penduduk produktif Indonesia yang amat banyak. Seharusnya ini menjadi bonus dan kekuatan unggul kita, Namun masih ada sejumlah hambatan untuk memaksimalkan diri.	<ul style="list-style-type: none"> • Daya saing penduduk usia produktif Indonesia yang belum optimal • Kompetisi mencari pekerjaan kian ketat • Bagaimana menempuh pendidikan dan pelatihan sebelum memasuki dunia kerja • Bagaimana cara kita terus meningkatkan kualitas dan kemampuan diri bahkan setelah bekerja • Minimnya semangat berwirausaha • Seberapa jauh mau mengembangkan diri, menciptakan kesempatan dan menghadapi tantangan untuk berkarya demi Indonesia yang lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tips mengisi masa muda untuk menyiapkan diri menghadapi dunia kerja, karya dan usaha di masa mendatang -

BUKU	KONSEP	FENOMENA	MASALAH & SITUASI	SOLUSI
Lansia? Siapa bilang sia-sia!	Penduduk lanjut usia dan penuaan	Jumlah penduduk Lansia di Indonesia semakin banyak dan akan mengalami puncak jumlah lansia di tahun 2050	<ul style="list-style-type: none"> • Pandangan orang sekitar dan orang muda terhadap lansia yang dianggap lemah • Kondisi negara jika proporsi lansia lebih besar dari proporsi penduduk usia muda di tahun 2050 (Ledakan penduduk usia lanjut) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengubah paradigma tentang lansia yang lemah, bahwa lansia bisa juga berdaya - Mempersiapkan hari tua sejak masa muda dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga gaya hidup, makan makanan sehat, istirahat cukup dan olah raga teratur 2. Menghindari perilaku beresiko 3. Menabung dan berinvestasi sejak usia muda 4. Memiliki rencana hidup jangka panjang 5. Membiasakan diri membaca dan menulis
Di Sini atau Di Sana	Mobilitas	-Anggapan kesuksesan hanya bisa diraih dengan ke kota besar	<ul style="list-style-type: none"> • Orang dari desa berbondong-bondong ke kota tanpa persiapan dan keahlian • Perubahan status "desa" menjadi "kota" 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami kehidupan di kota tak seindah bayangan • Memahami komunikasi antar budaya • Menyadari standar hidup yang berbeda antara kota besar dan kota kecil • Menyadari potensi apa saja yang bisa dikembangkan di daerah sendiri.



Bagaimana melakukan fasilitasi kaum muda menggunakan 5 buku populer kependudukan ini ?

Untuk memfasilitasi kaum muda membaca dan memahami isi buku, maka fasilitator dapat mempersiapkan beberapa kegiatan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan, antara lain:

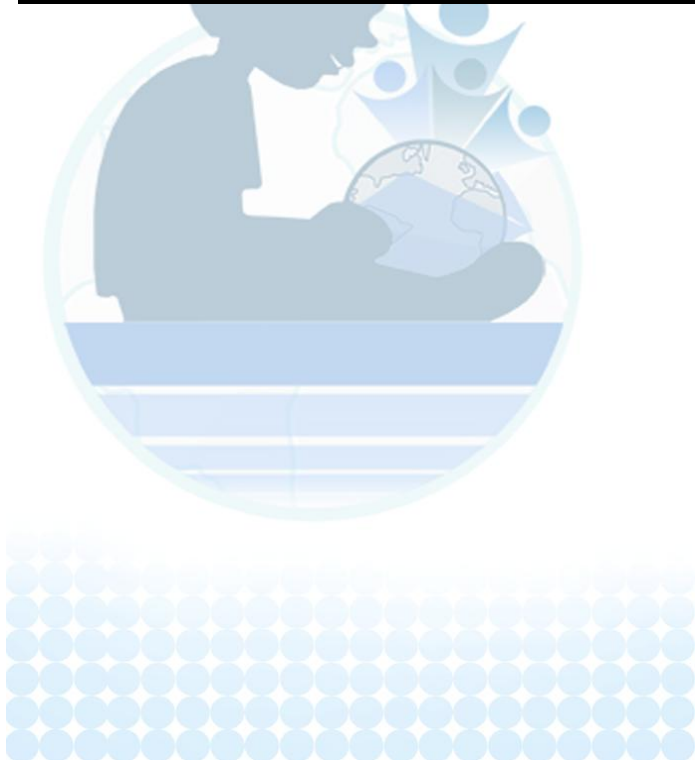
1. fasilitator membiarkan peserta membaca buku dulu dan mendiskusikannya kemudian
2. fasilitator mengajak peserta membaca buku per segmen/bab dan mendiskusikan setiap segmen/bab
3. fasilitator mengembangkan kegiatan2 "*eksperiential learning*" untuk menyampaikan isi buku
4. cara-cara lain (silahkan berimprovisasi!)

MEMBACA BUKU DAN MEMDISKUSIKANNYA

Alternatif-1 [160 menit] waktu hanya perkiraan silahkan disesuaikan

<i>Waktu</i>	<i>Langkah-langkah kegiatan</i>
5'	1. Fasilitator membagikan 5 buku bacaan kepada peserta (1 buku 1 peserta)
20'	2. Peserta diberi waktu untuk membaca isi buku
5'	3. Setelah selesai membaca, peserta yang membaca buku-1 berkumpul dengan peserta lain yang membaca buku-1; peserta yang membaca buku-2 berkumpul dengan peserta lain yang membaca buku-2; dst. Sampai terbentuk 5 kelompok
20'	4. Setiap kelompok membahas isi buku mengacu pada pertanyaan berikut
	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"><p style="text-align: center;">Daftar pertanyaan</p><ol style="list-style-type: none">1. Apa tema buku ini2. Apa topik-topik yang dibahas dalam buku tersebut3. Ceritakan situasi dan kondisi kependudukan yang digambarkan dalam buku tersebut4. Apa saja dampak yang dapat terjadi pada diri kamu sendiri dari situasi & kondisi kependudukan tersebut5. Apa saja yang dapat kamu sendiri lakukan untuk mencegah atau mengurangi dampak buruk tersebut</div>
10'	1. Hasil diskusi ditulis pada flipchart
75'	2. Setelah selesai, setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok-kelompok lain sampai semua kelompok mendapat giliran (5 kelompok @ 15 menit)

<i>Waktu</i>	<i>Langkah-langkah kegiatan</i>
15'	3. Fasilitator memimpin diskusi mengenai ke-5 buku. Diakhir sesi, diharapkan semua peserta mendapatkan gambaran dari 5 buku
10'	4. Fasilitator juga dapat memberikan quis kepada peserta untuk mengecek pemahaman peserta terhadap isi buku. Pertanyaan Quis dapat diambil dari pertanyaan-pertanyaan pre-test. Fasilitator menutup sesi



Alternatif-2 [195 menit] Waktu hanya perkiraan silahkan disesuaikan

<i>Waktu</i>	<i>Langkah-langkah kegiatan</i>
5'	→ Langkah 1 – 5 sama dengan Alternatif-1
20'	1. Fasilitator membagikan 5 buku bacaan kepada peserta (1 buku 1 peserta)
5'	2. Peserta diberi waktu untuk membaca isi buku
20'	3. Setelah selesai membaca, peserta yang membaca buku-1 berkumpul dengan peserta lain yang membaca buku-1; peserta yang membaca buku-2 berkumpul dengan peserta lain yang membaca buku-2; dst. Sampai terbentuk 5 kelompok
20'	4. Setiap kelompok membahas isi buku mengacu pada pertanyaan berikut
	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">Daftar pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tema buku ini 2. Apa topik-topik yang dibahas dalam buku tersebut 3. Ceritakan situasi dan kondisi kependudukan yang digambarkan dalam buku tersebut 4. Apa saja dampak yang dapat terjadi pada diri kamu sendiri dari situasi & kondisi kependudukan tersebut 5. Apa saja yang dapat kamu sendiri lakukan untuk mencegah atau mengurangi dampak buruk tersebut </div>
10'	5. Hasil diskusi ditulis pada flipchart
75'	6. Setelah selesai, setiap kelompok secara bergantian menyampaikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok yang lain sampai semua kelompok mendapat giliran (5 kelompok @ 15 menit)

<i>Waktu</i>	<i>Langkah-langkah kegiatan</i>
5'	7. Peserta dalam kelompok berganti/bertukar. Anggota kelompok 1 menyebar masuk dalam kelompok 2,3,4,5; anggota kelompok 2 menyebar masuk kelompok 1,3,4,5; anggota kelompok 3 menyebar dalam kelompok 1,2,4,5, dst sehingga terbentuk 5 kelompok baru dengan anggota yang berasal dari 5 kelompok
30'	8. Di dalam kelompok baru ini, peserta saling menceritakan isi buku yang dibaca dan dibahasnya di dalam kelompok awal. Anggota yang berasal dari kelompok 1 menyampaikan isi buku-1; anggota yang berasal dari kelompok 2 menyampaikan isi buku-2; dst. sehingga semua anggota kelompok mengetahui isi ke-5 buku
15'	9. Untuk memastikan pemahaman peserta. Fasilitator dapat memimpin diskusi mengenai isi buku
10'	10. Di akhir pertemuan, fasilitator dapat memberikan quis berisi pertanyaan2 untuk mengecek pemahaman peserta. Beberapa pertanyaan quis dapat diambil dari pre-test

MEMBACA BUKU PER SEGMENT/BAB DAN MENDISKUSIKAN
SETIAP SEGMENT/BAB

(60' menit) waktu hanya perkiraan silahkan disesuaikan

<i>Waktu</i>	<i>Langkah-langkah Kegiatan</i>
	<p>Catatan Kegiatan ini dapat dilakukan bila tersedia cukup banyak waktu dan bila pertemuan dapat dilakukan secara berkala, misalnya setiap hari Sabtu</p>
15'	1. Fasilitator membagikan buku bacaan dan meminta peserta membaca satu bab (setiap pertemuan satu bab) (15')
30'	2. Setelah membaca, bab yang dibaca dibahas bersama mengikuti panduan diskusi (3) <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">Panduan diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa masalah utamanya (di bidang kependudukan) ? 2. Apa sebab dan akibat masalah tersebut 3. Apa solusi mencegah/mengatasi masalah tsb </div>
10'	3. Fasilitator menegaskan "pesan" dari bab yang dibahas (10')
	4. Peserta diminta mencari contoh masalah konkrit (seperti yang dibahas) dari lingkungan hidupnya masing2 (1) apa masalahnya, (2) apa sebab-akibatnya, (3) apa solusinya; dan menceritakannya dalam pertemuan berikutnya
5.	6. Di pertemuan berikutnya peserta diminta menceritakan contoh-contoh yang sudah didapatkannya sebelum segmen/bab berikutnya dibaca dan dibahas (60')

CONTOH KEGIATAN "EKSPERIENTIAL LEARNING"
UNTUK MENYAMPAIKAN ISI BUKU (FASILITATOR DAPAT
MENGEMBANGKAN KEGIATAN LAINNYA)

Waktu : 130 menit, waktu hanya perkiraan silahkan disesuaikan

<i>Waktu</i>	<i>Langkah-langkah Kegiatan</i>
5'	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator menjelaskan bahwa peserta akan diajak membahas topik-2 misalnya (sebut judulnya).2. Fasilitator membagikan buku dengan topik-2 kepada setiap peserta
30'	Peserta diberi waktu untuk membaca isi buku
5'	Setelah selesai membaca, peserta dibagi dalam kelompok @ 3 orang (pilih permainan untuk membagi kelompok)
30'	Di dalam kelompok @ 3 orang, peserta membahas isi buku yang sudah dibacanya mengacu pada pertanyaan diskusi sbb: <div data-bbox="360 753 874 992" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px 0;"><p style="text-align: center;">Topik diskusi</p><ol style="list-style-type: none">1. Apa topik-topik yang dibahas dalam buku tersebut2. situasi & kondisi kependudukan seperti apa yang dibahas dalam buku tersebut3. Apa saja sebab dari situasi yang digambarkan dalam buku ini4. Apa saja dampak yang dapat terjadi pada diri (peserta) idari situasi & kondisi kependudukan tersebut5. Apa yang dapat peserta lakukan untuk mencegah dan mengurangi dampak buruk tersebut</div>
10'	Hasil diskusi ditulis pada flipchart
30'	Setelah selesai, setiap kelompok secara bergantian menyampaikan rangkuman hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok yang lain sampai semua kelompok mendapat giliran
5'	Fasilitator meminta dua peserta secara sukarela menyampaikan benang merah dari topik-2
5'	Fasilitator menutup sesi dengan mengajak seluruh peserta bertepuk tangan

LEMBAR PRE TEST

No	Pertanyaan	B (benar)	S (salah)
1.	Pertumbuhan penduduk yang semakin padat tidak akan mempengaruhi hidup saya saat ini maupun 30 tahun lagi.		
2.	Menikah di usia muda akan meningkatkan kemungkinan memiliki banyak anak, yang akan mempengaruhi populasi penduduk.		
3.	Penduduk Indonesia akan semakin bertambah seiring bertambahnya tahun.		
4.	Kehidupan pernikahan dan berkeluarga perlu direncanakan dengan matang karena mempengaruhi kualitas hidup kita nantinya. Pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas kehidupan dan penduduk Indonesia secara keseluruhan.		
5.	Isu kependudukan adalah isu yang jauh dari kehidupan anak muda.		
6.	Kita (anak muda) perlu berperan aktif untuk merencanakan kehidupan dan cita-cita yang ingin diwujudkan di masa depan.		
7.	Kehidupan masyarakat Indonesia akan menjadi lebih baik dengan banyaknya jumlah kaum muda Indonesia.		
8.	Perilaku beresiko anak muda yang dilakukannya saat ini, tidak akan mempengaruhi kehidupannya di masa mendatang.		
9.	Untuk menciptakan kehidupan yang kita		

No	Pertanyaan	B (benar)	S (salah)
	impikan di masa depan, kita tidak perlu bekerja keras dan gigih untuk mewujudkannya.		
10.	Perilaku kita yang konsumtif bukanlah tantangan hidup bermasyarakat dan kependudukan di Indonesia.		
11.	Penduduk usia produktif merupakan salah satu aset negara Indonesia yang amat berharga.		
12.	Memasuki dunia kerja hanya cukup berbekal ijazah saja		
13.	Melamar ke perusahaan dan menunggu panggilan kerja hanyalah satu-satunya cara untuk memperoleh pekerjaan.		
14.	Usia bekerja (usia produktif) adalah masa kita berkarya semaksimal mungkin untuk memaksimalkan potensi diri sekaligus memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar.		
15.	Kesuksesan di usia produktif dapat dicapai hanya dengan kerja keras.		
16.	Kaum lansia adalah sekumpulan orang-orang yang pikun, tua, lemah dan tidak berdaya.		
17.	Apa yang kita alami di masa tua nanti tidak dipengaruhi oleh bagaimana cara kita hidup di masa muda/di saat ini.		
18.	Jumlah lansia di Indonesia akan semakin sedikit di tahun-tahun yang akan datang.		

No	Pertanyaan	B (benar)	S (salah)
19.	Kehidupan lansia bukanlah tanggung jawab anak-anak muda.		
20.	Kondisi finansial, kesehatan dan kehidupan masa tua kita perlu dipersiapkan dan direncanakan sejak usia muda.		
21.	Kesuksesan hanya bisa diraih dengan bekerja di kota besar		
22.	Kehidupan kita akan terjamin dengan tinggal dan bekerja di kota besar.		
23.	Kalau semua anak muda ingin pindah ke kota besar, desa jadi kekurangan generasi muda. Padahal, desa maupun kota sama-sama membutuhkan kontribusi anak muda agar dapat berkembang.		
24.	Kota besar adalah kota impian yang glamor, mewah dan menjanjikan kesuksesan untuk semua pendatang.		
25.	Saat tinggal di daerah yang dihuni oleh beragam orang dari berbagai latar belakang (agama, suku, adat istiadat dan kebiasaan), kita perlu semakin mengetahui bagaimana cara mengelola perbedaan budaya serta cara berkomunikasi yang tepat di dalam perbedaan tersebut.		

